

Karakteristik Nehemia Sebagai Model Birokrat Masa Kini

Puji Swismanto

Sekolah Tinggi Teologi Nusantara
Email: swismantopuji@gmail.com

Article History

Submit:
Februari 21th, 2022

Revised:
Mei 31st, 2022

Published:
Juni 10rd, 2022

Abstract:

The purpose of this research is to describe the figurativeness of a bureaucrat in the modern era so that he has the characteristics of himself as an ideal leader by imitating the lifestyle of Nehemiah, a political figure in the Old Testament book.

The qualitative research method by describing the characteristics of Nehemiah with the research area of the book of Nehemiah and supported by both natural and e-literacy literature sources is the method used by the author in finding useful data in compiling articles.

The results of the study state that a bureaucrat has religious characteristics, works thoroughly in a work ethic, has integrity, is an example in his life, builds a good work strategy and is a political leader who not only guarantees welfare and infrastructure development but must pursue a career and be willing to sacrifice time and energy and even material for the task at hand, besides that it also builds spiritually for the people so that development is intact both morally and materially. And Nehemiah is the model.

Key Words: Characteristics, Nehemiah, Model, Bureaucrats.

Abstrak:

Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan tentang figuratif dari seorang birokrat di era modern agar memiliki karakteristik diri sebagai seorang pemimpin yang ideal dengan meneladani gaya hidup dari Nehemia seorang tokoh politik yang ada di kitab perjanjian Lama.

Metode penelitian kualitatif dengan mendeskripsikan tentang karakteristik Nehemia dengan areal penelitian kitab Nehemia dan didukung dari sumber-sumber kepustakaan baik natural maupun e-literasi menjadi cara yang dipakai oleh penulis dalam menemukan data yang bermanfaat dalam menyusun artikel.

Hasil penelitian menyatakan bahwa seorang birokrat memiliki karakteristik religius, bekerja dengan tuntas dalam etos kerja, berintegritas, menjadi teladan dalam hidupnya, membangun strategi kerja yang baik dan seorang pemimpin politik itu tidak hanya memberikan jaminan kesejahteraan dan pembangunan infrastruktur saja melainkan harus meniti karier dan rela berkorban waktu dan tenaga bahkan materi demi tugas yang diemban, selain itu juga membangun spritual bagi umat sehingga pembangunan itu utuh baik secara moril maupun material. dan Nehemia sebagai modelnya.

Kata Kunci: Karakteristik, Nehemia, Model, Birokrat.

Pendahuluan

Sosok birokrat sekaligus pemimpin politik merupakan publik figure yang tersorot apabila dalam menjalankan roda kepemimpinannya gagal selama menjabat dan berkuasa dan tidak sedikit yang korupsi, mementingkan diri sendiri, tertangkap KPK karena OTT, akhirnya masuk dalam ranah pengadilan dan masuk penjara seperti yang didengar di mas media baik koran maupun elektronik.

Agar mencapai keberhasilan bagi seorang birokrat yang sedang memimpin ada sosok model yang didalamnya mencakup karakteristik, integritas, etos kerja, keteladanan hidup, strategi pencapaian tujuan dan gaya kepemimpinannya yang harus ditemukan, Nehemia adalah salah satu dari seorang sosok birokrat yang memberikan kepemimpinan politik kepada masyarakat (band. Green Denis, 1984 hal 113) yang ada dalam kitab Perjanjian Lama yang dapat dipakai untuk menemukan sebuah jawaban bagi seseorang yang sedang memimpin (band. Kitab Nehemia). Masalah yang ada bagi seorang birokrat secara umum untuk memuaskan rakyat hanya dua pokok utama yang dikerjakan yaitu pembangunan infrastruktur, seperti membangun jalan-jalan agar transportasi lancar, pasar-pasar, dll dan kesejahteraan seperti subsidi biaya pendidikan, kesehatan dll, padahal masih banyak sektor-sektor lain yang harus dikerjakan. Karya ini bertujuan untuk menguraikan pokok-pokok penting yang harus dimiliki bagi seorang birokrat agar menyadarkan diri untuk bekerja yang hanya tidak sekedar membangun infrastruktur dan kesejahteraan rakyat yang dipimpin melainkan pembangunan itu secara utuh.

Metode

Dalam karya ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan cara mendeskripsikan dari obyek penelitian kitab Nehemia, secara eksposisi untuk menemukan data yang dapat dipakai sebagai dasar dalam menyusun kajian ini, dan didukung dari sumber-sumber kepustakaan yang erat sekali dengan pembahasan demi terwujudnya karya ini..

Hasil dan Pembahasan

Nehemia berarti Tuhan menghiburkan (band. kamus gering). Dia adalah salah satu tokoh dari masyarakat Yahudi yang tertulis dalam sejarah kehidupan bangsa Yehuda yang mengalami kehacuran pada th 587/6 BC yang menyebabkan kota Yerusalem hancur dan temboknya menjadi puing-puing reruntuhan akibat adanya dekadensi moral baik raja, imam dan rakyat, ini sebagai perwujudan dari

kegenapan nubuatan para nabi yang diutus Allah tidak didengarkan (band. Yesaya 1:7).

Hukuman Allah terjadi dengan memaknai Kerajaan Babel, yang pada akhirnya Kerajaan Yehuda dengan ibukota Yerusalem dihancurkan (band. Kitab 2 raja-raja 24: 13-14), bahkan perabot-perabot Bait Allah turut diangkut, orang Yehuda menjadi tawanan di Babel dan salah satu dari orang Yahudi bernama Hakhaya yang berarti yang dikacaukan oleh Tuhan (band. kamus gering Aa tentang Hakhaya), dan dalam Neh.1:1 adalah ayah dari Nehemia yang ikut masuk dalam masa pembuangan. Kerajaan Babel tidak lama bertahan dan hancur ke tangan kerajaan Medo Persia kira-kira th 500 BC ini terjadi, disinilah ditemukan data tentang sosok Nehemia yang mana ia adalah seorang yang dilahirkan di saat pemerintahan Persia berkuasa. John.R Cross berpendapat bahwa Babel itu adalah Iraq dan Medo Persia itu Iran (band. Cross.R, 1998, hal.170). ia warga Yehuda yang lahir ketika Persia berkuasa.

Identitas Nehemia

Data yang dapat ditemukan dalam diri Nehemia bersumber dari kitab Nehemia itu sendiri, dia adalah seorang pegawai tinggi di istana Artaxerxes / Artasasta yang memerintah pada tahun 465-423 seb. Kristus, dan tempat dia bekerja di puri Susan sebagai juru minum Raja (band. Neh 1:1 ; 2 : 1). Posisi ini merupakan kedudukan yang istimewa, karena memungkinkan mudah berjumpa dengan raja, sehingga dengan mudah menyampaikan segala sesuatu apabila mengalami sebuah kesulitan (band. Neh. 2:1-8), dalam hal ini L.Thomas .H berpendapat : posisi sebagai juruminuman bertindak sebagai penjaga pintu apartemen raja yang memungkinkan ia berwenang untuk mengizinkan dan mencegah tamu yang ingin menemui raja (band. L.Thomas.H, 1996, hal.234). Nama Nehemia dapat ditemukan langsung dari Neh.1:1 tentang riwayat Nehemia, dan selanjutnya dalam dokumen kitab itu dipakai nama kata ganti orang 1 tunggal seperti dalam Neh.2:1, 11; 2:20 ; 4:1;7:5, ini membuktikan bahwa ditemukan data tentang Nehemia adalah sosok pemimpin. Dan dalam Neh 12 : 26 ditemukan data bahwa Nehemia menjadi seorang bupati/ gubernur yang memiliki kekuasaan teritorial, dan punya wewenang yang luas dengan segala sumber daya ekonomi serta militer tersedia baginya (band. Holdcroft, Thomas L, 1996 hal 235).

Dari sosok seorang juru minum yang tinggal di lingkungan istana raja, ia dapat menjadi seorang pemimpin yang memiliki wilayah pemerintahan sudah pasti

Nehemia ini dapat meniti karier dengan baik. Dari pegawai tinggi juru minum raja dapat menjadi penguasa wilayah, Seperti halnya para birokrat di era modern , tidak sedikit seorang sekretaris daerah menjadi kepala Daerah baik di tingkat II kabupaten/kota maupun tingkat 1 propensi dalam sistem ketatanegaraan yang berlaku karena dapat mengembangkan karier dengan baik. Sesuai dengan arti nama Nehemia : TUHAN-lah yang menghibur , karena itu ia adalah pemimpin hebat yang memberikan penghiburan dan pengharapan yang sejati lewat firman Allah kepada orang-orang yang pulang dari Babel (band. Park Abraham ,2019 hal .331), dan Ia sosok pemimpin yang dapat memberikan harapan yang cerah bagi rakyat yang dipimpin.

Nehemia dan Dunianya

Nehemia dibesarkan dikalangan keluarga Hakhalya ,dimana latar belakang orang tuanya sedikit sekali informasi yang ditemukan, data yang ditemukan keluarga ini hidup dalam masa dimana Hakhalya dan kedua anaknya Nehemia dan Hanan dibesarkan saat kerajaan Persia berkuasa dalam jaman Raja Artasasta , ini membuktikan bahwa Nehemia adalah sosok pribadi yang hidup di negeri asing, dan ia berjuang sedemikian rupa untuk mendapatkan posisi yang mapan sebagai seorang yang bekerja di istana Raja. Emosionalnya terhadap cinta akan tanah kelahiran nenek moyang sangat tinggi, saat Ia mendengar berita tentang keadaan tembok Yerusalem terbakar dan orang-orang tersisa yang tidak ikut diangkut sebagai orang tawanan pada zaman kerajaan Babel berkuasa dalam kondisi mengalami kesulitan besar dan tercela (band.Neh.1:1-3). Infrastruktur dan kesejahteraan bagi rakyat yang dalam masa yang sulit ini yang sebenarnya yang menjadi dasar awal yang ada dalam pikiran Nehemia, sebagai seseorang yang sudah memperoleh posisi yang mapan atau zona nyaman. Nehemia tidak mementingkan diri sendiri melainkan memikirkan kondisi dan situasi tanah kelahiran nenek moyangnya yang mengalami kehancuran. Inilah yang merupakan fakta yang nyata / riil bagi Nehemia sebagai seorang birokrat yang mencintai tanah kelahiran nenekmoyangnya dan bangsanya , kemungkinan yang terjadi sangat sulit untuk dilaksanakan mengupayakan hal tersebut karena tanah kelahiran nenek moyangnya sudah menjadi wilayah bagaian dari bangsa lain.

Karakteritik religius yang ada dalam diri Nehemia saat melihat kondisi tembok Yerusalem, termotivasi dari lubuk hati yang dalam ingin mewujudkan impian itu , ditemukan data bahwa ia melakukan doa dan puasa, duduk , menangis selayaknya seperti orang yang berkabung beberapa hari (band Neh.1:4).

Keyakinanya terarah kepada : TUHAN, Allah semesta langit, Allah yang maha besar dan dasyat. Ini merupakan keyakinan yang mendasar bagi manusia yang religius mengakui adanya Tuhan, Allah yang telah menjadikan langit dan bumi , Allah yang Maha besar dan berbuat secara ajaib. Dengan harapan kondisi Yerusalem ini, menjadikan ia sadar diri bahwa Nehemia tidak mampu mengerjakan dan ia melibatkan kekuatan supranatural/adikodrati dari Dia adalah TUHAN, Allah yang punya Langit dan Ia Mahabesar dan dasyat. Karakter religius ini merupakan kunci utama bagi seorang birokrat, ia harus memiliki sikap hati yang kuat dan menjadi pemimpin yang religius, dan diajak mengenal tentang adanya kekuatan adikodrati yang ada di luar logikanya yang diandalkan untuk memberikan kemampuan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang akan dikerjakan .

Faktor eksternal dengan mendengar tentang kondisi Yerusalem yang hancur dan perlunya kesejahteraan bagi bangsanya yang tertinggal , dan itu merupakan hal yang harus dikerjakan dan dari faktor internal dalam diri Nehemia seorang yang berkarakter religius yang menyadarkan bahwa pekerjaan itu dapat terwujud tidak terlepas dari hubungan yang mendalam dengan Allah , mengharapkan kepada Dia yang memiliki kuasa atas semesta alam, Dia yang Maha besar untuk dilibatkan dalam pekerjaan dengan keyakinan bahwa Allah turut bekerja. Inilah sebagai model seorang birokrat.

Seorang birokrat adalah seorang yang religius, yang tidak mengandalkan dirinya sendiri melainkan melibatkan kekuatan supranatural yang berasal dari Allah sang Pencipta langit dan bumi dalam mengemban tugas dan tanggung jawabnya. Pemimpin liberal tidak ada karakter ini apalagi pemimpin atheis dan komunis mereka tidak kenal Allah , kejahatan saja yang ada.

Integritas Diri

Integritas Nehemia terimplentasi dari sikapnya terhadap rasa tunduk kepada raja, saat Nehemia bertugas menyajikan anggur bagi raja dan ia muram, sedih padahal tidak sakit, fisik tubuh dan sikap hati tidak bisa dipungkiri, dengan kejujurannya ia menyampaikan apa adanya (band.Neh.2: 1-4). inilah integritas antara kondisi fisik , sikap hati dan keinginan disampaikan dengan jujur, apa adanya dengan sikap berdoa kepada Allah (band.Neh. 2:4b). Kelayalitas Nehemia atas pekerjaan dikerjakan secara rutin, tunduk kepada otoritas Allah dan raja , yang disertai dengan kondisi pishik apa adanya dan sikap hati yang jujur, Integritas ini

yang ditemukan dalam diri Nehemia, sehingga ia sangat cocok sebagai model dari seorang birokrat sejati yang berintegritas.

Sikap Integritas ini merupakan sikap bagi seorang birokrat, memilikilah kejujuran yang keluar dari kesadaran diri, yang berasal dari lubuk hati seperti Nehemia yang berdampak apa yang menjadi impiannya dapat tercapai. Seyogyanya dimana Nehemia dalam melakukan pekerjaan semestinya proyek pembangunan tembok itu susah diberi ijin dan dilarang, namun karena integritas menjadikan proyek pekerjaan itu dapat dilaksanakan. Integritas merupakan karakter yang penting bagi birokrat yang akan melaksanakan tugas dan tanggung jawab.

Etos Kerja

Seorang birokrat memiliki etos kerja dengan prinsip tuntas itu idealnya, setiap pekerjaan yang dikerjakan dilaksanakan sesuai dengan target yang dicapai secara optimal dan tuntas agar tidak menjadi pekerjaan rumah bagi yang menggantikannya. Nehemia diperhadapkan dengan sebuah proyek tentang tembok Yerusalem yang hancur dan mengupayakan kesejahteraan bagi rakyat yang sulit dan tercela.

Untuk mengawali proyek ini Nehemia menempatkan diri sebagai seorang organisator, dan memulainya dengan menata administrasi dengan baik, dan bertalenta dan selalu siap dan cakap menjalankan tugas tugasnya (band. Howard Jr. David M, 2002hal 369) lewat surat tugas yang lengkap, dengan pertimbangan ditengah-tengah perjalanannya tidak sedikit tantangan yang dihadapi (band.2:7-10), Ia bekerja tanpa pandang waktu, dan rencananya tidak diberitahukan kepada siapapun (band.neh.2:12), ia mengobservasi obyek yang dikerjakan dengan teliti (band. Neh 2: 13) dan mulailah ia bangkit untuk memulai melaksanakan proyek yang dikerjakan dengan keyakinan yang kokoh bahwa Allah bermurah hati (2:18). Ia memulai di bagian yang utama yaitu pintu gerbang dan mengajak koleganya untuk bekerja keras (band.Neh 3: 1-32) Ia tidak menghiraukan tatangan yang ada walaupun dihina, diejek dan tetap mengandalkan Allah (band.Neh.4 :1-23). dalam pekerjaan yang dikerjakan ia juga memperhatikan keluhan kesah dari orang yang ada disekelilingnya dengan baik, ia tidak mencari keuntungan diri sendiri. (pasal 5) Ia bekerja keras tidak mengenal lelah siang dan malam walaupun ada orang yang mengancam nyawanya (pasal 6) sehingga proyek dikerjakan dengan waktu yang relatif singkat diperlukan waktu 52 hari selesai (band .Neh 6:15). Ini karakter etos kerja Nehemia sebagai seorang birokrat. Ini sebagai model yang perlu diteladani.

Etos kerja bagi seorang birokrat dapat dievaluasi dari tuntas dan tidaknya pekerjaan yang dilakukan, kerja dengan tuntas ini yang dikerjakan, karakter ini sebagai indikator sukses tidaknya kinerja seorang birokrat. Seterusnya Nehemia tidak berhenti sampai di proyek ini, setelah selesai membangun tembok Yerusalem Nehemia mengarahkan perhatiannya kepada persoalan-persoalan sosial dan ekonomi demi kesejahteraan rakyatnya (band. Hinsen F. 2004 ,hal 222) ini yang perlu diteladani.

Keteladanan Hidup

Sebagai seorang birokrat Nehemia memberikan teladan hidup yang baik , dan keteladanan hidup sangat nyata dalam dirinya, dari riwayat yang ditulis dalam kitab Nehemia yang memberikan data bahwa ia sebagai sosok seseorang yang patut diteladani , mulai dari setiap yang dikerjakan membuktikan diri sebagai seorang yang layak diteladani dan kebal terhadap kritik dan ejekan yang dialami dalam dirinya seperti Tobia orang Amon yang mengatakan : Sekalipun mereka membangun kembali ,kalau seekor anjing melomcat dan menyentuhnya , robohlah tembok batu itu (band.Neh.4: 3). Respon Nehemia terhadap ejekan itu hanya berdoa (band. Neh.4: 4-5). Dan ia terus berkerja, bahkan ada yang ingin mengancam nyawanya seperti Sanbalat dan Goyem (band. Neh.6:1-14). Disinilah letak model yang perlu dimiliki bagi seorang birokrat dan kuat dalam menghadapi kritik dan ejekan baik dari kalangan internal dan eksternal dan tetap menunjukkan kinerja bahkan sebagai seorang birokrat Nehemia merelakan untuk tidak menerima upah atau gaji demi umat yang dipimpin dan tidak memberatkan beban rakyat (band.Neh. 5: 14-19) dan dia memilih untuk takut akan Allah (ban. Neh.5:15) bahkan dia juga melindungi kota sebagai areal kerja(band.Neh.7 :1-3)

Membangun Umat Seutuhnya

Selain yang terurai diatas hal yang perlu diteladani dari Nehemia dapat ditemukan data : selain membangun infrastruktur dan mengupayakan kesejahteraan umat Nehemia telah membangun umat secara utuh, ini dibuktikan dengan data bahwa dia telah membangun spiritual umat dengan meminta Ezra ahli kitab untuk memimpin membacakan Kitab Taurat di depan sekumpulan umat (band.Neh 8:2) dan pasal yang ke 9 melakukan reformasi rohani dengan cara pengakuan dosa dan permintaan doa dihadapan Tuhan yang menjadikan langit dan bumi laut dengan segala yang ada di dalamnya (band. Neh.9:6) Ia juga mengiginkan sikap perbuatan dosa di mata Allah yang berdampak memperoleh hukuman Allah, dan negerinya

menjadi hancur dan masuk menjadi orang-orang tawanan seperti yang ia alami dan ia menyadari bahwa malapetaka itu terjadi karena adanya dosa dan tidak setia terhadap sang Pencipta semesta alam.

Strategi Kerja

Nehemia merupakan sosok birokrat yang dapat diandalkan dalam mengatur strategi kerja, dimulai dari peluang yang didepan mata yaitu membangun tembok Yerusalem yang saat dalam keadaan runtuh itu dan mengupayakan kesejahteraan umat yang dalam mengalami masa sulit, langkah yang dikerjakan mengobservasi secara seksama tentang apa yang akan dikerjakan (band.Neh.2:11-12) dan melengkapi segala urusan administrasi yang diadalamnya ada surat tugas sebelum ke lapangan (band.2:9,11), yang bertujuan untuk melakukan proyek yang dikerjakan agar hambatan itu seminim mungkin dapat diatasi dengan baik. Realita yang ada juga ada hambatan namun Nehemia tidak tergoyangkan dan tetap kerja, karena dalam menjalankan tugas dan pekerjaan ada dukungan yang sangat kuat dari raja selaku penguasa saat itu (band.Neh.2:9). Memotivasi terhadap koleganya (band.Neh.2:17-18) terus diupayakan dan terus berjaga terhadap musuh yang mengancam (band.Neh.4:1), dan semua itu tidak menghalangi dirinya untuk bekerja (band.Neh.4:6) sampai musuh atau lawan yang menghambat tersingkir (band.Neh.4:15). Secara spiritual dan keteguhan hati begitu kuat dan teguh berdiri. (band.Neh.4:20), ia tidak mencari keuntungan diri sendiri (band.Neh.5:17-18) Akhirnya semua pekerjaan dapat terselesaikan dengan baik. (band.Neh.6:1).

Nehemia sebagai seorang birokrat sekaligus politikus dalam meniti karier tidak semudah apa yang dibayangkan, dan ia menunjukkan keteladanya dalam meniti karier, yang diawali dari generasi orang tawanan atau buangan yang memungkinkan itu sulit mendapatkan peluang, namun data yang didapat dari riwayatnya ia memiliki posisi sebagai seorang pegawai juru minum di istana raja, yang saat dia bekerja langsung dapat bertemu dengan raja sebagai pemangku pemerintah nomor satu.

Seseorang ingin meniti karier, diawali dari peluang yang didapat dan tidak instan mendapatkan posisi yang tinggi, asal ada peluang yang baik kembangkan karakter dan integritas yang baik dengan tujuan untuk mendapat penjejanan yang semakin hari akan meningkat, seiring dengan waktu yang tepat. Bagi birokrat di kalangan lembaga pemerintah atau non pemerintah hal ini dapat diaplikasikan, seseorang yang memiliki karakter yang baik dan integritas yang tinggi pasti

memperoleh peluang untuk dapat dipromosikan ke jenjang yang lebih tinggi oleh atasannya, inilah tujuan untuk dapat meniti karier yang baik demi meningkatkan penjenjangan jabatan yang dituju.

Sikap jujur dan terbuka diikuti sebagai manusia religius menjadi modal diri bagi seorang birokrat dalam pengembangan diri secara internal, sikap ini ada dalam diri Nehemia dalam mengemban tugas. Terbukanya diri Nehemia dihadapan raja dan ia dengan jujur menerima apa adanya dalam dirinya yang diimbangi sebagai manusia religius yang mengandalkan kekuatan supranatural membuat Nehemia menyadari tentang keterbatasannya dan mengandalkan Tuhan semesta langit yang punya kekuatan yang tak terbatas. Ini merupakan model yang relevan bagi birokrat di era ini sikap jujur terbuka dan religius.

Manusia religius adalah indikator kontrol diri saat menghadapi masa kritis bagi birokrat dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam pekerjaan dengan alasan ia harus sadar diri bahwa manusia itu memiliki keterbatasan dan ketidakmampuan. Hal itu dapat diatasi dengan cara mengandalkan kekuatan yang supranatural yang didapat dari Tuhan Allah yang menciptakan langit dan bumi dengan segala isinya dan ini merupakan prinsip yang dimiliki Nehemia yaitu berdoa dan bekerja.

Dalam kehidupan Nehemia sering diemukan tentang sosok pribadi yang memilki hubungan yang baik dengan Allah, hal ini menunjukkan sikap spiritual yang tinggi sebagai manusia religius, ini sebenarnya merupakan model yang harus dimiliki bagi birokrat saat ini, agar memiliki hubungan yang baik dengan Allah yang diyakini, di negara-negara liberal hal ini sering diabaikan lebih-lebih di kalangan atheis dan komunis yang tidak mengenal Allah dengan baik birokrat ini sudah pasti memilki sikap yang kejam dan jahat terhadap rakyat yang dipimpin, birokrat seperti ini tidak memiliki sikap yang takut akan Tuhan.

Potensi sangat perlu untuk dikembangkan sebagai modal dalam diri seorang birokrat dalam mengatur manajemen jalanya roda yang akan dituju dan menyadari tentang adanya kekurangan dan hambatan yang akan terjadi dan menyiapkan diri dalam mengatasinya, Nehemia sudah siap untuk mengatasinya dan sangat mengerti dalam menjalankan tujuan yang akan dicapai banyak tantangan baik dari teman sekelilingnya maupun dari kalangan yang dipimpinnya, semua dapat teratasi dengan baik. Langkah strategis itu sangat menentukan dalam mengatasi hambatan, Saat awal dalam menjalankan tugas yang akan dikerjakan Nehemia sudah

mempersiapkan diri baik keperluan surat-surat perjalanan sampai mau melakukan gol yang akan dicapai dan ia menjadi seorang administrator yang unggul dan mengembangkan talenta yang ada .

Sikap dalam menanggapi persoalan , dihadapi dengan arif dan bijaksana tidak gegabah dan dihadapi dengan kepala dingin, ditemukanlah sebuah solusi dengan cara menerima laporan tentang persoalan yang terjadi, melakukan observasi lapangan , meneliti dengan seksama apa yang sesungguhnya terjadi, mengambil sikap dan keputusan untuk bertindak,dan bekerja. Inilah karakteristik Nehemia, setelah mendengar berita dari Hanani. Ketenangan hati itu yang dilakukan dengan sikap berdoa dalam menghadapi persoalan. Dalam menjalankan kinerja, tidak dikerjakan secara sendiri, Nehemia melibatkan kolega yang sesuai dengan proyek yang direncanakan, dan memberikan motivasi dengan baik,dan terus kerja kerja dan kerja agar apa yang dilakukan berhasil.

Karakter etos kerja secara tuntas merupakan karakteristik yang penting bagi seorang birokrat agar tidak meninggalkan pekerjaan rumah bagi yang menggantikan, dan Nehemia meneladani seperti ini dan diharapkan bagi birokrat masa kini untuk memiliki karakter etos kerja dengan prinsip tuntas. Agar pekerjaan dapat dikerjakan secara tuntas diperlukan menegerial dalam mengorganesaikan proyek yang dikerjakan dalam bentuk petunjuk teknis pelaksanaan kerja, yang disusun secara rapi terukur, secara logis dapat dikerjakan sesuai dengan anggaran, dan dapat dilaksanakan dalam kurun waktu yang tepat.

Hal yang dikerjakan oleh Nehemia dalam mengatur organesasi kinerja dapat terselesaikan dalam waktu 52 hari dan proyek berhasil. Dalam melakukan tugas dan tanggungjawab tentang apa yang dikerjakan tidak sedikit rintangan dan hambatan, dan setiap rintangan dan hambatan oleh Nehemia tidak dipedulikan, dan membuat termotivasi untuk bekerja lebih giat lagi dan terus kerja. Nehemia sebagai sosok birokrat yang siap kerja dan seorang pekerja keras, inilah model yang perlu diteladani bagi birokrat masa kini.

Kinerja Nehemia tuntas , disamping melaksanakan membangun infrastruktur,ia mengupayakan kesejahteraan umat yang mengalami kesulitan dan menderita, dan ia sebagai penguasa tidak menerima upah demi umat yang dipimpin, kerelaan berkorban materi untuk kepentingan umat yang dipimpin telah dilakukan oleh Nehemia, inilah model yang perlu diteladani bagi birokrat masa kini. Birokrat yang berkorban materi, demi rakyat yang dipimpin, dan demi

masyarakat yang tidak mampu sebab Nehemia, setelah selesai mengerjakan tugas pembangunan infrastruktur untuk langkah berikutnya mengupayakan kesejahteraan sosial dan ekonomi.

Ada satu karakter yang penting dalam diri Nehemia yang perlu diteladani yaitu kebal terhadap kritik dan ejekan, kritik dan ejekan menjadikan Nehemia menjadi orang yang kuat, dan tangguh dalam bekerja, hal ini sulit diterima bagi siapaun, kebal terhadap ejekan dan hinaan. ini sulit namun Nehemia bisa lewati, saat ada ejekan dan hinaan ,ia mengandalkan Tuhan semesta langit dan dinyatakan dalam doa dan terus bekerja dengan keras.

Dalam mengupayakan kesejahteraan , selayaknya sebagai penguasa memiliki hak untuk menerima gaji atau upah namun Nehemia bersedia untuk tidak menerima sebagai haknya, agar tidak membebani umat yang dipimpin. Sikap berkorban inilah yang perlu bagi seorang birokrat masa kini demi rakyat. Membangun masyarakat yang utuh , artinya pembangunan infrastruktur dan kesejahteraan yang selanjutnya diikuti pembangunan spiritual, menjadikan masyarakat yang utuh baik secara jasmani dan rohani menuju kepada masyarakat yang religius dan sejahtera serta hidup dalam kerukunan. Untuk mencapai tujuan itu dibutuhkan strategi kerja yaitu skala prioritas yang utama yang saat ini sangat urgent setelah itu selesai bangun yang sekunder agar pembangunan yang dikerjakan itu secara utuh dan kehadirannya dapat menjadikan penghiburan dan pengharapan bagi orang yang pulang dari masa pembuangan.

Kesimpulan

Karakteristik bag seorang birokrat masa kini merupakan sikap yang harus ada dalam diri seseorang dalam menjalankan tujuan yang akan dicapai oleh seorang yang dipercayakan dalam menjalankan projek disebuah lembaga, Nehemia seorang tokoh birokrat sekaligus seorang politikus dapat diteladani sebagai model karakteristiknya.

Integritas yang tinggi, jujur dan keteladanan hidup sebagai seorang pekerja keras dan religius serta etos kerja yang handal dengan pencapaian tujuan yang utuh dalam berbagai sektor telah ada dalam diri Nehemia dan dapat sebagai model birokrat.

Seorang birokrat harus siap menghadapi tantangan dan kebal terhadap kritik dalam menjalankan roda kepemimpinan dan kerja keras dikuti berdoa mohon pimpinan Tuhan serta mengupayakan pembangunan yang utuh.ini sesuai dengan

arti nama Nehemia : Tuhan menghibur, jadilah birokrat yang mampu memberikan penghiburan di masa sulit.

Penelitian ini diromendasikan bagi seseorang yang ingin meniti karier dan bagi seorang birokrat serta politikus dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya. Karakter adalah hal yang penting untuk dimiliki bagi seorang birokrat dan politikus, jadikan Nehemia sebagai Model Pemimpin di Masa Milinial .

Daftar Rujukan

Eskenazi, Tamara C. (1988). *The Structure of Ezra -Nehemia and the Integrity Of The book JBL*

Fensham , F Charles (1982). *The Book of Ezra and Nehemia NICOT* . Grand Rapids Eerdermans.

Hinsen David F.(2004). *Sejarah Israel pada Zaman Alkitab*, BPK Gunung Mulia Jakarta.

Holdcroft, Thomas L .(1996). *Kitab- Kitab Sejarah*, Gandum Mas Malang 65101